

**PERANCANGAN LAPORAN KEUANGAN DAN PERPAJAKAN
BERDASARKAN SAK EMKM BERBASIS MICROSOFT EXCEL DALAM
PENENTUAN LABA PADA UMKM MOINIES.JBI**

Rini Agustin¹, Johandri Iqbal², Junaidi³
Akuntansi Perpajakan, Politeknik Jambi, Jambi, Indonesia
E-mail: rini.agustin.ap22@politeknikjambi.ac.id

Abstract

The aims of this study to design a Microsoft Excel-based financial and tax reporting system for MSME Moinies.jbi in accordance with the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM). Currently, Moinies.jbi only performs simple manual recording, so it is difficult to determine the accurate profits and fulfill tax obligations as per to Government Regulation Number 55 of 2022. The study uses a descriptive qualitative method through interviews, observation, and documentation. This research designs a digital accounting workflow from journals to financial statements as well as a 0.5% Final Income Tax calculation module. The results show that this Excel-based system design is capable of automatically and accurately generating the Statement of Financial Position, Income Statement, and Notes to Financial Statements (CaLK). The implementation of this model is proven effective in assisting the business owner in determining accountable net profit and simplifying the tax reporting process, serving as a practical solution for MSMEs to overcome human resource limitations in financial management and tax compliance.

Keywords: *SAK EMKM, Financial Statements, Microsoft Excel*

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia telah terbukti menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi nasional. Terdapat sekitar 64,2 juta unit usaha UMKM di Indonesia pada 2022, yang merupakan 99,99% dari total unit usaha nasional. Hal ini meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 63,4 juta. UMKM berkontribusi sekitar 61,07% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional pada 2022, dengan nilai tambah mencapai Rp 8.573,8 triliun (DJP, 2023). Jumlah unit usaha UMKM di Provinsi Jambi pada tahun 2023 sekitar 176.051 (BPS, 2025).

Alamat Korespondensi

E-mail: (e-mail penulis yang berkorespondensi dengan editor)

Kontribusi terhadap PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) Jambi pada 2023 sekitar 58-60%, dengan nilai tambah mencapai Rp 50-60 triliun (estimasi berdasarkan data regional). UMKM menyerap sekitar 95% tenaga kerja di Jambi, atau sekitar 1,8 juta orang pada 2023.

Peran UMKM dalam perekonomian Indonesia sangatlah penting. Dunia usaha di Indonesia saat ini didominasi oleh usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Sofyan & Rachma, 2023). Namun demikian, sebagian besar UMKM masih menghadapi permasalahan internal, terutama dalam pengelolaan dan pencatatan keuangan. Keterbatasan pengetahuan akuntansi dan

sumber daya manusia menyebabkan laporan keuangan belum disusun secara sistematis dan sesuai standar, sehingga pelaku usaha kesulitan dalam menentukan laba serta mengambil keputusan bisnis yang tepat. Kondisi ini menunjukkan perlunya sistem pencatatan keuangan yang sederhana, mudah digunakan, dan sesuai dengan karakteristik UMKM.

Ikatan Akuntan Indonesia telah menetapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) sebagai pedoman penyusunan laporan keuangan UMKM. SAK EMKM dirancang secara sederhana dan hanya mencakup Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK). Agar penerapan SAK EMKM dapat dilakukan secara efektif, diperlukan alat bantu yang praktis dan berbiaya rendah. Microsoft Excel menjadi salah satu solusi yang dapat dimanfaatkan oleh UMKM. Dengan menggunakan Microsoft Excel, para pelaku usaha kini memiliki kemampuan untuk memonitor arus kas, menyusun laporan keuangan bulanan, dan melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan mereka (Hamida Hunein et al., 2025).

UMKM Moinies.jbi merupakan salah satu UMKM yang belum menerapkan pencatatan keuangan sesuai SAK EMKM dan masih melakukan pencatatan pemasukan secara sederhana. Kondisi tersebut menyulitkan penentuan laba usaha serta pemenuhan kewajiban perpajakan, khususnya Pajak Penghasilan Final sebesar 0,5% sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2022. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merancang laporan keuangan dan perpajakan berbasis SAK EMKM menggunakan Microsoft Excel guna membantu UMKM dalam menentukan laba secara akurat, meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan, serta mendukung kepatuhan perpajakan.

Landasan Teori

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) merupakan standar akuntansi yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan UMKM. SAK EMKM dirancang dengan prinsip

kesederhanaan dan relevansi agar mudah dipahami dan diterapkan oleh pelaku UMKM yang memiliki keterbatasan sumber daya dan pengetahuan akuntansi. Laporan keuangan yang dihasilkan berdasarkan SAK EMKM meliputi Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK), yang dinilai telah cukup untuk memenuhi kebutuhan pengambilan keputusan ekonomi dan akuntabilitas usaha.

Laporan keuangan merupakan sarana penting untuk menyajikan informasi keuangan suatu entitas dalam periode tertentu. Bagi UMKM, laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk menilai kinerja usaha, mengetahui posisi keuangan, serta menjadi dasar dalam perencanaan dan pengendalian kegiatan usaha. Salah satu laporan utama dalam SAK EMKM adalah Laporan Laba Rugi yang menyajikan informasi mengenai pendapatan, beban, dan laba atau rugi usaha selama periode tertentu.

Laba merupakan selisih antara pendapatan dan beban yang terjadi dalam suatu periode akuntansi. Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa penentuan laba yang tidak akurat menyebabkan pelaku UMKM kesulitan dalam mengevaluasi kinerja usaha dan mengambil keputusan bisnis yang tepat, sehingga penerapan standar akuntansi sederhana seperti SAK EMKM menjadi sangat diperlukan. Informasi laba sangat penting bagi pelaku UMKM karena mencerminkan tingkat profitabilitas usaha dan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan bisnis, seperti pengembangan usaha, efisiensi biaya, serta evaluasi kinerja operasional. Tanpa penentuan laba yang akurat, UMKM berisiko mengambil keputusan yang tidak tepat karena hanya berfokus pada arus kas masuk tanpa memperhatikan beban yang dikeluarkan.

Selain aspek akuntansi, pengelolaan keuangan UMKM juga berkaitan erat dengan kewajiban perpajakan. Pencatatan keuangan yang tidak memadai berpotensi menimbulkan kesalahan dalam perhitungan dan pelaporan pajak UMKM (Wulandari et al., 2025). Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2022, UMKM dengan kriteria tertentu dikenakan Pajak Penghasilan Final sebesar 0,5% dari peredaran bruto. Perhitungan pajak tersebut membutuhkan pencatatan omzet yang akurat

dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, penerapan SAK EMKM menjadi penting tidak hanya untuk kepentingan manajerial, tetapi juga untuk mendukung kepatuhan perpajakan UMKM.

Pemanfaatan Microsoft Excel sebagai alat bantu dalam penyusunan laporan keuangan merupakan solusi praktis bagi UMKM. Microsoft Excel memungkinkan pencatatan transaksi, pengolahan data, dan penyusunan laporan keuangan dilakukan secara sistematis dan terintegrasi. Dengan desain yang tepat, Microsoft Excel dapat digunakan untuk menghasilkan laporan keuangan dan perhitungan pajak yang sesuai dengan SAK EMKM, sehingga membantu UMKM mengatasi keterbatasan sumber daya manusia di bidang akuntansi.

Metodologi

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menggambarkan dan merancang sistem laporan keuangan dan perpajakan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM Moinies.jbi. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman kondisi nyata yang dihadapi UMKM serta perancangan solusi praktis yang dapat diterapkan secara langsung.

Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, Tempat penelitian yang dipilih adalah UMKM Moinies.jbi, yang berlokasi di Jl. Sk. Rd Syahbudin, Mayang Mangurai, Kota Jambi. Penelitian ini dimulai pada Oktober dan berlangsung hingga Januari 2025. UMKM Moinies.jbi yang bergerak di bidang produksi dan penjualan wonton dan berlokasi di Provinsi Jambi. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa UMKM Moinies.jbi merupakan usaha mikro yang masih melakukan pencatatan keuangan secara manual dan belum memiliki sistem yang terintegrasi. UMKM Moinies.jbi telah memiliki surat izin usaha dengan nomor **NIB : 29072440023379**.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai sistem pencatatan keuangan yang diterapkan, kendala yang dihadapi, serta kebutuhan pelaku usaha dalam pengelolaan keuangan dan perpajakan. Observasi dilakukan untuk memahami alur transaksi dan aktivitas operasional usaha. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data transaksi keuangan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan.

Metode Analisis

Metode analisis data dilakukan dengan cara mengidentifikasi transaksi keuangan UMKM, mengklasifikasikan transaksi sesuai dengan akun-akun dalam SAK EMKM, serta merancang format pencatatan dan pelaporan keuangan berbasis Microsoft Excel. Hasil analisis digunakan untuk menyusun Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK), serta perhitungan Pajak Penghasilan Final sebesar 0,5% sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Proses perancangan ini diharapkan dapat menghasilkan sistem pelaporan keuangan yang sederhana, akurat, dan mudah digunakan oleh pelaku UMKM.

Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum Objek Penelitian

UMKM Moinies.jbi didirikan oleh Ibu Azila Indah Putri pada tahun 2023 yang bergerak di bidang kuliner. Produk utamanya yaitu wonton dengan harga jual mulai dari Rp15.000 hingga Rp17.000. Usaha ini dikelola langsung oleh owner dan dibantu oleh karyawan untuk menjaga stand.

Pencatatan Keuangan Sebelum Diterapkan SAK EMKM dan Penggunaan Aplikasi Microsoft Excel

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa sistem administrasi keuangan pada UMKM Moinies.jbi sepenuhnya masih mengandalkan metode manual dan sederhana. Setiap transaksi pemasukan dari penjualan dicatat secara manual dalam buku tulis.

Proses Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbasis Excel

Penyusunan Template Excel Laporan Keuangan

Tahap awal yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat template Microsoft Excel sebagai alat untuk mencatat transaksi keuangan. Namun, template ini sederhana dan mengikuti siklus akuntansi. Daftar akun, jenis akun, jurnal umum, buku besar, neraca saldo, ayat jurnal penyesuaian, neraca lajur, laporan laba rugi, laporan neraca, catatan atas laporan keuangan, dan perhitungan PPh final adalah beberapa lembar kerja yang disusun.

Hasil Penerapan Sistem

Dashboard

Dashboard Excel ini dirancang agar pengguna dapat mengakses setiap modul pembukuan dengan cepat, mudah, dan terorganisir dengan satu klik. Halaman utamanya berfungsi sebagai pusat navigasi seluruh lembar kerja sistem pencatatan keuangan berbasis Excel.



Gambar 1. Dashboard
Sumber: Diolah penulis (2025)

Pencatatan Transaksi ke Jurnal Umum

Setelah seluruh transaksi pada UMKM Moinies.jbi teridentifikasi dan diklasifikasikan menurut jenisnya, langkah selanjutnya adalah mencatat semua transaksi ke dalam jurnal umum. Pencatatan dilakukan secara kronologis sesuai tanggal transaksi dan menggunakan prinsip akuntansi berpasangan (debit dan kredit) yang diatur dalam SAK EMKM.

The image shows a screenshot of a 'DASHBOARD' window with a 'JURNAL UMUM' tab selected. It displays a table with columns for 'TANGGAL', 'DEBIT', 'KREDIT', 'DEBIT', 'KREDIT', 'DEBIT', and 'KREDIT'. The table contains several rows of transaction data, including dates like '11.12.2024' and '12.01.2025', and account names like 'Penjualan', 'Penjualan Retur', and 'Penjualan Laba-Laba'.

Gambar 2. Jurnal Umum
Sumber: Diolah penulis (2025)

Pemindahbukuan ke Buku Besar

Pemindahbukuan ke buku besar adalah proses memindahkan semua transaksi yang telah dicatat dalam jurnal umum ke masing-masing akun buku besar sesuai dengan jenis akun dan kode akunnya. Tujuan pemindahbukuan ini adalah untuk mengatur transaksi berdasarkan akun sehingga saldo akun dapat dilihat dengan jelas.

The image shows a screenshot of a 'DASHBOARD' window with a 'BUKU BESAR' tab selected. It displays a table with columns for 'TANGGAL', 'DEBIT', 'KREDIT', and 'SALDO'. The table contains several rows of transaction data, including dates like '11.12.2024' and '12.01.2025', and account names like 'Penjualan', 'Penjualan Retur', and 'Penjualan Laba-Laba'. There are also summary rows for 'SALDO AWAL' and 'SALDO AKHIR'.

Gambar 3. Buku Besar
Sumber: Diolah penulis (2025)

Penyusunan Neraca Saldo

Penyusunan neraca saldo adalah proses mengumpulkan seluruh saldo akun yang telah dicatat dalam buku besar dalam jangka waktu tertentu. Sebelum penyusunan laporan keuangan, Neraca Saldo dibuat untuk memastikan bahwa total saldo debit dan kredit seimbang.

NO AKUN	NAMA AKUN	SALDO AKHIR	
		DEBIT	KREDIT
11000	Kas	Rp. 656.500	Rp. -
12000	Kas Bank	Rp. -	Rp. -
13000	Piutang Usaha	Rp. -	Rp. -
14000	Penjualan	Rp. 3.074.700	Rp. -
15000	Salvage Dikawatir & Mula	Rp. 400.000	Rp. -
16000	Peralatan	Rp. 4.000.000	Rp. -
17000	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	Rp. -	Rp. -
21000	Utang Usaha	Rp. -	Rp. -
22000	Utang Bank	Rp. -	Rp. -
31000	Mula Modal Awal	Rp. -	Rp. 3.700.000
32000	Salvage Dikawatir & Mula	Rp. -	Rp. -
33000	Laba Periode Bersih	Rp. -	Rp. -
41000	Pendapatan	Rp. -	Rp. 3.181.000
51000	Biaya Ajar Pendapatan	Rp. -	Rp. -
61000	Gaji	Rp. 1.200.000	Rp. -
62000	Listrik Gas Air	Rp. 350.000	Rp. -
63000	Beban Penyusutan	Rp. -	Rp. -
64000	Beban Sewa	Rp. 400.000	Rp. -
65000	Beban Lain-Lain	Rp. 800.000	Rp. -
TOTAL		Rp. 18.981.000	Rp. 18.981.000

Gambar 4. Neraca Saldo
Sumber: Diolah penulis (2025)

Penyusunan Ayat Jurnal Penyesuaian (AJP)

Ayat jurnal penyesuaian (AJP) merupakan proses pencatatan yang dilakukan pada akhir periode untuk menyesuaikan akun-akun yang belum menunjukkan nilai sebenarnya. Untuk memastikan bahwa pendapatan dan beban selama periode tersebut dicatat dengan benar.

TANGGAL	KETERANGAN	NO AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
31/12/2024	Penyesuaian Saldo Tetap	64000	Beban Penyusutan	Rp. 800.000	
31/12/2024	Penyesuaian Saldo Tetap	17000	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		Rp. 800.000
31/12/2024	Penyesuaian Sewa	64000	Beban Sewa	Rp. 400.000	
31/12/2024	Penyesuaian Sewa	14000	Sewa Dikawatir & Mula		Rp. 400.000

Gambar 5. Ayat Jurnal Penyesuaian (AJP)
Sumber: Diolah penulis (2025)

Penyusunan Neraca Lajur

Penyusunan neraca lajur merupakan tahap lanjutan setelah transaksi diposting buku besar. Sebelum laporan keuangan dibuat, neraca lajur membantu meringkas saldo setiap akun dan memastikan bahwa jumlah kredit dan debit seimbang.

NO	AKUN	DEBIT	KREDIT
11000	Kas	656.500	
12000	Kas Bank		
13000	Piutang Usaha		
14000	Penjualan	3.074.700	
15000	Salvage Dikawatir & Mula	400.000	
16000	Peralatan	4.000.000	
17000	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		
21000	Utang Usaha		
22000	Utang Bank		
31000	Mula Modal Awal		3.700.000
32000	Salvage Dikawatir & Mula		
33000	Laba Periode Bersih		
41000	Pendapatan		3.181.000
51000	Biaya Ajar Pendapatan		
61000	Gaji	1.200.000	
62000	Listrik Gas Air	350.000	
63000	Beban Penyusutan		
64000	Beban Sewa	400.000	
65000	Beban Lain-Lain	800.000	
TOTAL		18.981.000	18.981.000

Gambar 6. Neraca Lajur
Sumber: Diolah penulis (2025)

Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Laporan keuangan UMKM Moinies.jbi dibuat berdasarkan SAK EMKM dengan data yang diolah dari jurnal umum, buku besar, dan neraca lajur Microsoft Excel. Laporan keuangan dirancang untuk memberikan informasi keuangan yang relevan, dapat diandalkan, dan mudah dipahami agar pemilik usaha dan pihak berkepentingan dapat membuat keputusan.

Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi disusun dengan mengelompokkan seluruh akun pendapatan dan beban usaha berdasarkan saldo yang tercantum dalam neraca lajur.

NO AKUN	KETERANGAN	SALDO
PENDAPATAN		
41000	Pendapatan	Rp. 3.181.000
TOTAL PENDAPATAN		Rp. 3.181.000
BIAYA ATAS PENDAPATAN		
51000	Biaya Ajar Pendapatan	Rp. -
TOTAL BIAYA ATAS PENDAPATAN		Rp. -
LABA RUGI		Rp. 3.181.000
BIAYA OPERASIONAL		
61000	Gaji	Rp. 1.200.000
62000	Listrik Gas Air	Rp. 350.000
64000	Beban Penyusutan	Rp. 800.000
65000	Beban Sewa	Rp. 400.000
65000	Beban Lain-Lain	Rp. 800.000
TOTAL BIAYA OPERASIONAL		Rp. 3.550.000
LABA PERIODE BERSIH		Rp. 1.811.000

Gambar 7. Laba Rugi
Sumber: Diolah penulis (2025)

Laporan Neraca

Laporan neraca atau yang disebut laporan posisi keuangan merupakan laporan yang disusun untuk menggambarkan kondisi keuangan pada akhir periode. Informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas dapat ditemukan dalam laporan ini. Laporan neraca mencakup aset lancar dan tidak lancar.



NO AKUN	KETERANGAN	SALDO
ASET LANCAR		
11000	Kas	Rp 656.500
12000	Kas Bank	Rp -
13000	Piutang Usaha	Rp -
14000	Persediaan	Rp 3.074.500
15000	Sewa Dibayar di Muka	Rp -
TOTAL ASET LANCAR		Rp 3.731.000
ASET TETAP		
16000	Peralatan	Rp 4.000.000
17000	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	-Rp 800.000
TOTAL ASET TETAP		Rp 3.200.000
TOTAL ASET		Rp 6.931.000
KEWAJIBAN		
21000	Hutang Usaha	Rp -
22000	Hutang Bank	Rp -
TOTAL KEWAJIBAN		Rp -
MODAL		
31000	Modal Awal	Rp 5.750.000
32000	Sewa Dibayar di Muka	Rp -
33000	Laba Periode Berjalan	Rp 1.181.000
TOTAL MODAL		Rp 6.931.000
TOTAL KEWAJIBAN DAN MODAL		Rp 6.931.000

Gambar 8. Neraca
Sumber: Diolah penulis (2025)

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian penting dari penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. CaLK dibuat untuk memberikan informasi tambahan yang menjelaskan kebijakan akuntansi yang digunakan, rincian pos-pos dalam laporan keuangan, dan informasi penting lainnya sehingga laporan keuangan dapat dipahami dengan lebih jelas oleh pengguna.



1. UMKM
2. UMKM Moinies.jbi adalah di Tanah pada tahun 2021. UMKM Moinies.jbi bergerak di bidang usaha kuliner, yaitu produksi, pemasaran dengan cara online yang, dengan tujuan agar lebih dan semakin maju. UMKM Moinies.jbi ini memiliki bentuk sebagai mitra rekan, level dan menengah awal dengan PP No 7 Tahun 2011 UMKM Moinies.jbi berjenis A. N. N. Rd. Usaha, Samping Mangrove, Tanah.

3. IDENTIFIKASI KEMERDEKAAN AKUNTANSI PERUSAHAAN

4. a. **Prerataan Kepastian**
Laporan keuangan UMKM Moinies.jbi disusun menggunakan standar Akuntansi Usaha, Milik, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

5. b. **Dasar Pengukuran**
Dasar pengukuran laporan keuangan adalah menurut harga dan menggunakan metode harga pasar atau nilai.

6. **Perolehan**
Dicatat berdasarkan harga perolehan.


7. **Aset Tetap**
Dicatat berdasarkan harga perolehan dan dimilikinya menggunakan metode garis lurus.

8. **Pengukuran Pendapatan dan Biaya**
Metode pengukuran UMKM Moinies.jbi adalah dengan cara menggunakan metode harga pasar. Pengukuran tersebut adalah berdasarkan kondisi saat ini. Untuk alasan keterbatasan harga pasar yang tersedia, harga dan pendapatan adalah saat tercapainya transaksi.

Gambar 8. CaLK
Sumber: Diolah penulis (2025)

Perhitungan PPh Final UMKM

Proses perhitungan PPh Final pada UMKM Moinies.jbi dilakukan berdasarkan total omzet usaha yang diperoleh setiap bulan sesuai dengan ketentuan dalam PP Nomor 55 Tahun 2022, yaitu menggunakan tarif PPh Final sebesar 0,5% dari peredaran bruto.



Omzet	Rp	Tarif	Jumlah PPh
Rp	5.131.000	0,5%	Rp 25.655

Omzet	Jumlah PPh Terutang	Status Pajak
Rp 5.131.000	Rp0	Nihil

Gambar 9. Perhitungan PPh Final
Sumber: Diolah penulis (2025)

Kendala dan Solusi

Penyusunan laporan keuangan dan perhitungan pajak di UMKM Moinies.jbi masih mengalami beberapa kendala. Keterbatasan literasi digital pemilik usaha adalah masalah utama. Kendala utama berasal dari keterbatasan literasi digital pemilik usaha, terutama dalam mengoperasikan fitur Excel secara maksimal. Pada awalnya, pemilik UMKM mengalami kesulitan memahami rumus, mengelola lembar kerja, dan menjalankan proses input data yang terus-menerus.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, beberapa langkah solusi diterapkan. Pemanfaatan template Excel yang sederhana dan ramah pengguna memfasilitasi adaptasi pelaku usaha terhadap sistem pencatatan. Selain itu, dilakukan pendampingan dan pelatihan singkat mengenai penggunaan Excel serta pemahaman dasar SAK EMKM dan perpajakan UMKM.

Implikasi Praktis Penerapan Sistem Berbasis Microsoft Excel

Implikasi praktis dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Microsoft Excel sebagai alat bantu pencatatan keuangan memberikan kemudahan bagi UMKM dalam menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM tanpa memerlukan keahlian akuntansi tingkat lanjut. Sistem ini membantu pemilik usaha dalam mengetahui kondisi keuangan secara periodik, menentukan laba usaha secara akurat, serta merencanakan pengembangan usaha berdasarkan informasi keuangan yang andal. Selain itu, sistem yang dirancang juga meminimalkan risiko kesalahan perhitungan pajak dan meningkatkan kesadaran UMKM terhadap pentingnya kepatuhan perpajakan. Dengan demikian, perancangan laporan keuangan dan perpajakan berbasis SAK EMKM menggunakan Microsoft Excel dapat menjadi

solusi praktis dan aplikatif bagi UMKM yang memiliki keterbatasan sumber daya manusia di bidang akuntansi.

Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan perancangan laporan keuangan dan perpajakan berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) menggunakan Microsoft Excel pada UMKM Moinies.jbi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dirancang mampu membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan secara lebih sistematis, menentukan laba usaha secara akurat, serta mendukung perhitungan Pajak Penghasilan Final sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2022. Penerapan sistem ini memberikan manfaat praktis dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan, mendukung pengambilan keputusan usaha, serta meningkatkan kepatuhan perpajakan UMKM. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya diterapkan pada satu UMKM dan masih menggunakan Microsoft Excel sebagai alat bantu pencatatan keuangan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan sistem pencatatan berbasis aplikasi yang lebih terintegrasi serta menerapkannya pada lebih banyak UMKM dengan karakteristik usaha yang berbeda agar diperoleh temuan yang lebih komprehensif dan generalisasi hasil yang lebih baik.

Daftar Referensi

Jurnal:

- Hamida Hunein et al. (2025). IMPLEMENTASI SISTEM PENCATATAN DENGAN EXCEL Article History : *Jurnal Abdkaryasakti*, 5(1), 43–62.
- Sofyan, M., & Rachma, A. (2023). Implementasi Perencanaan Laba Pada Umkm (Studi Kasus Umkm Take One Thai Tea). *Info Artha*, 7(2), 93–101.
- Wulandari, D. S., Yulianti, V., Triwibowo, E., & Rahman, I. F. (2025). Pendampingan Berbasis SAK EMKM dalam Meningkatkan Kapasitas Keuangan dan Pajak UMKM. *Lentera Pengabdian*, 3(02), 136–144. <https://doi.org/10.59422/lp.v3i02.857>

Buku/ Publikasi Terbitan Lembaga/ Badan/ Organisasi

- Jambi, B. P. S. P. (2025). *Jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) - Tabel Statistik*. Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi. <https://jambi.bps.go.id/id/statistics-table/2/MjEzMSMY/jumlah-usaha-mikro-kecil-dan-menengah.html>